

**PERAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PERILAKU MEROKOK
DIKALANGAN MUSISI KOTA SURAKARTA**



Diajukan Oleh:

Karunia Yoga Pamungkas

12130165K

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

**PERAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PERILAKU MEROKOK
DIKALANGAN MUSISI KOTA SURAKARTA**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Karunia Yoga Pamungkas

12130165K

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

PERAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PERILAKU MEROKOK DIKALANGAN MUSISI KOTA SURAKARTA

Oleh :

Karunia Yoga Pamungkas
12130165K

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi Surakarta dan diterima untuk memenuhi
sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh
derajat gelar sarjana Psikologi

Pada tanggal :

16 Januari 2021

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi

Dekan,




Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D

Penguji

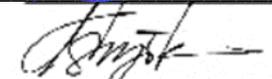
1. Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D.

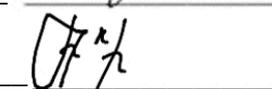
2. Sujoko S.Psi.,S.Pd,I., M. Si

3. Rosita Yuniati, S.Psi., M.Psi, Psikolog.

Tanda Tangan







PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Surakarta, 16 Januari 2021



Karunia Yoga Pamungkas

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan karya terindah dalam perjalanan hidup saya dalam menempuh gelar sarjana, maka dari itu skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan motivasi, dukungan serta doa yang selalu mengiringi perjalanan penyusunan skripsi ini.
2. Untuk istri saya yang selalu memberikan doa dan memberi kan motivasi untuk terus berusaha menyelesaikan tugas akhir skripsi saya.
3. Teman – teman seperjuangan yang selalu memberikan energi semangat yang luar biasa untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

MOTTO

“ku tak akan menyerah pada apapun juga
Sebelum ku coba semua yang ku bisa
Tetapi ku berserah kepada kehendak-Mu
Hati ku percaya Tuhan punya rencana”

- Jeffry S. Tjandra -

“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu,
jangan lemah semangatmu,
karena ada upah bagi usahamu”

(2 Tawarikh 15:7

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Peran Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Merokok di Kalangan Musisi Kota Surakarta”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi.

Pada proses penyusunan skripsi ini ada kalanya penulis menemukan kesulitan-kesulitan karena kemampuan penulis yang masih terbatas, namun Tuhan Yesus Kristus memberikan penyertaan dan kesabaran pada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja penulis sendiri, namun terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari penyertaan Tuhan dan dukungan, dorongan motivasi yang di peroleh dari berbagai pihak kepada penulis. Banyak dukungan dari pihak akademis, keluarga besar, istri, sahabat, dan berbagai pihak lainnya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Secara khusus peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Yayasan Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan sarana dan prasarana selama saya menempuh pendidikan Strata-1 Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Bapak Dr. Ir. Djoni tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bapak Drs. Issac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta dan sebagai pembimbing utama dalam penelitian ini

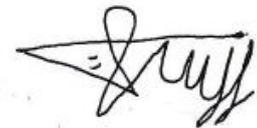
4. Bapak Sujoko S.Psi.,S.Pd,i., M. Si selaku dosen pembimbing pendamping dalam peneliti menyusun tugas akhir skripsi ini.
5. Ibu Rosita Yuniati, S.Psi., M.Psi, Psikolog. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan terkait dengan penyusunan skripsi.
6. Ibu Prihya Shanty Andrianie, M.Psi, Psikolog. Selaku Kepala Program Studi S1 Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta dan selaku biro skripsi yang selalu memberi informasi tentang persyaratan skripsi.
7. Bapak Yustinus Joko Dwi Nugroho, S.Psi, M.Psi, Psi. Selaku dosen pembimbing akademik yang menjadi orang tua saya ketika menjalani studi di kampus Universitas Setia Budi dan selalu memberikan semangat dan arahan dalam mengerjakan skripsi.
8. John Andrew Christian selaku ketua Paguyuban Musisi dan Band Kota Surakarta yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh anggota Paguyuban Musisi dan Band Kota Surakarta yang telah bersedia menjadi responden dala penelitian ini.
10. Orang Tua ibu Teguh Sri Rahayu dan Bapak Subiyanto yang telah bersedia memberikan tenaga, waktu dan materi untuk selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Genoveva Cicilia Tende Nilawati selaku Istri saya yang telah memberikan semangat dan dorongan yang tak pernah henti dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Grace Ade Permatasari selaku saudara saya yang sering hadir memberi semangat dan membangkitkan suasana dalam proses menyelesaikan tugas akhir.
13. Dias, Sandy, Sulis, Lutfhi, Risma, Lita, Neldy, Sherly, Bernadina, Ninditha, Popi, Nanda, Yohana, Dama yang sudah menjadi teman dalam menempuh studi.

14. Terimakasih untuk setiap kenangan yang kalian buat untuk perjalanan studi di Universitas Setia Budi.

15. Pihak pihak lain yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, tak ada gading yang tak retak. Penulis mengharapkan kritik an saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. penulis berharap skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi para pembaca.

Surakarta, 16 Januari 2021



Karunia Yoga Pamungkas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Perilaku Merokok	8
1. Pengertian Perilaku Merokok	8
2. Aspek-Aspek Perilaku Merokok.....	9
3. Faktor – Faktor Perilaku Merokok.....	11
B. Kepercayaan Diri.....	14
1. Pengertian Kepercayaan Diri	14
2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	14
3. Faktor-Faktor Kepercayaan diri.....	16
C. Peran Kepercayaan Diri terhadap Perilaku Merokok.....	18
D. Kerangka Berpikir	21
E. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Identifikasi Variabel Penelitian	23
B. Definisi Operasional	23
1. Kepercayaan Diri	23
2. Perilaku Merokok	24

C. Populasi, Sampel dan Sampling	24
1. Populasi Penelitian.....	24
2. Sampel Penelitian	25
3. Sampling	25
D. Metode Pengumpulan Data	26
1. Skala Kepercayaan Diri	26
2. Skala Perilaku Merokok.....	27
E. Validitas dan Reliabilitas.....	29
1. Validitas	29
2. Reliabilitas	29
F. Teknik Analisa Data	30
1. Uji Normalitas.....	31
2. Uji Linearitas	31
3. Uji Heteroskedastisitas	31
4. Uji Autokorelasi.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Persiapan Penelitian	33
1. Orientasi Kancha.....	33
2. Proses Perijinan dan Persiapan Alat Ukur	34

3. Uji Coba Alat Ukur.....	35
4. Uji Validitas dan Reliabilitas	35
B. Pelaksanaan Penelitian	40
1. Pengumpulan Data	40
C. Deskripsi Data Penelitian	41
1. Deskripsi Subyek Penelitian	41
2. Deskripsi Data Penelitian.....	43
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	45
1. Uji Normalitas.....	46
2. Uji Linearitas	47
3. Uji Heteroskedastisitas	48
4. Uji Hipotesis	49
E. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blue Print Skala Kepercayaan Diri.....	27
Tabel 3.2 Blue Print Skala Perilaku Merokok.....	28
Tabel 4.1 Blue Print Uji Coba Skala Kepercayaan Diri.....	37
Tabel 4.2 Blue Print Skala Kepercayaan Diri setelah Uji Coba.....	38
Tabel 4.3 Blue Print Uji Coba Skala Perilaku Merokok.....	39
Tabel 4.4 Blue Print Skala Perilaku Merokok setelah Uji Coba.....	40
Tabel 4.5 Subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin.....	41
Tabel 4.6 Subyek penelitian berdasarkan usia.....	41
Tabel 4.7 Subyek penelitian berdasarkan lama menjadi musisi.....	42
Tabel 4.8 Subyek penelitian berdasarkan lama merokok.....	43
Tabel 4.9 Perbandingan rata – rata empirik dan rata – rata hipotetik.....	44
Tabel 4.10 Norma kategori skor subyek.....	45
Tabel 4.11 Deskripsi kategorisasi variabel penelitian.....	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas.....	48
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fenomena Perilaku Merokok Musisi.....	2
Gamabr 1.2 Fenomena Kepercayaan Diri Musisi.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Paguyuban band dan Musisi solo.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	59
Lampiran 2. Surat Balasan dari Paguyuban.....	60
Lampiran 3. Skala Penelitian Uji Coba.....	61
Lampiran 4. Skoring Try Out Kepercayaan Diri.....	69
Lampiran 5. Skoring Try Out Perilaku Merokok.....	73
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabiliras.....	77
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas.....	84
Lampiran 8. Skala Penelitian Setelah Uji Coba.....	147
Lampiran 9. Skoring Skala Penelitian Kepercayaan Diri.....	154
Lampiran 10. Skoring Skala Penelitian Perilaku Merokok.....	162
Lampiran 11. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	166
Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis.....	168

PERAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PERILAKU MEROKOK
DIKALANGAN MUSISI KOTA SURAKARTA

KARUNIA YOGA PAMUNGKAS

12130165K

INTISARI

Profesi musisi merupakan salah satu profesi yang sering disebut sebagai *public figure*. Seorang *public figure* diharapkan dapat memiliki kepercayaan diri yang baik sehingga terhindar dari perilaku negatif yaitu salah satunya adalah perilaku merokok. Hanya saja masih banyak musisi yang belum bisa memiliki rasa kepercayaan diri yang optimal yang menyebabkan banyaknya perilaku merokok terjadi sebagai pelampiasan atas ketidakpercayaan dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran kepercayaan diri terhadap perilaku merokok. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data dengan penyebaran kuisisioner yang diberikan kepada anggota Paguyuban Musisi dan Band Kota Surakarta yang berperilaku merokok. Sebanyak 127 kuisisioner yang diberikan dan 127 kuisisioner (100%) kuisisioner yang dikembalikan dan dapat diolah. Pengolahan data untuk menjawab hipotesis penelitian menggunakan metode analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 17.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar -0,295 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{taraf signifikansi}$ sebesar 0,05 atau 5% sehingga dapat dikatakan adanya peran negatif antara kepercayaan diri dengan perilaku merokok pada musisi. Semakin rendah kepercayaan diri maka semakin tinggi perilaku merokok begitu juga semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin rendah perilaku merokok.

Kata kunci: *Kepercayaan diri, Perilaku merokok, Musisi.*

THE ROLE OF SELF-CONFIDENCE IN SMOKING BEHAVIOR OF
MUSICIAN IN SURAKARTA

KARUNIA YOGA PAMUNGKAS

12130165K

ABSTRACT

Musician is one of the professions that is often referred to as a public figure. A public figure is expected to have good self-confidence so they can avoid negative behavior, one of which is smoking behavior. But there are still many musicians who have not been able to have optimal self-confidence which causes a lot of smoking behavior to improve their self-confidence. This study aims to determine the role of self-confidence in smoking behavior. This study used a data collection method by distributing questionnaires. The study sample was from members of Musicians and Bands Association in Surakarta who had smoking behavior. 127 questionnaires were given and 127 questionnaires (100%) were returned and can be processed. Data processed using simple regression analysis method with SPSS 17.0 program.

The results of the study indicated that the regression coefficient value was -0.295 with a significance value $0.000 < \alpha$ with significance level of 0.05 or 5%, so it can be said that there is a negative role between self-confidence and smoking behavior in musicians. Lower self-confidence make higher smoking behavior and higher self-confidence will make lower the smoking behavior.

Keywords: Self-confidence, Smoking behaviour, musicians.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

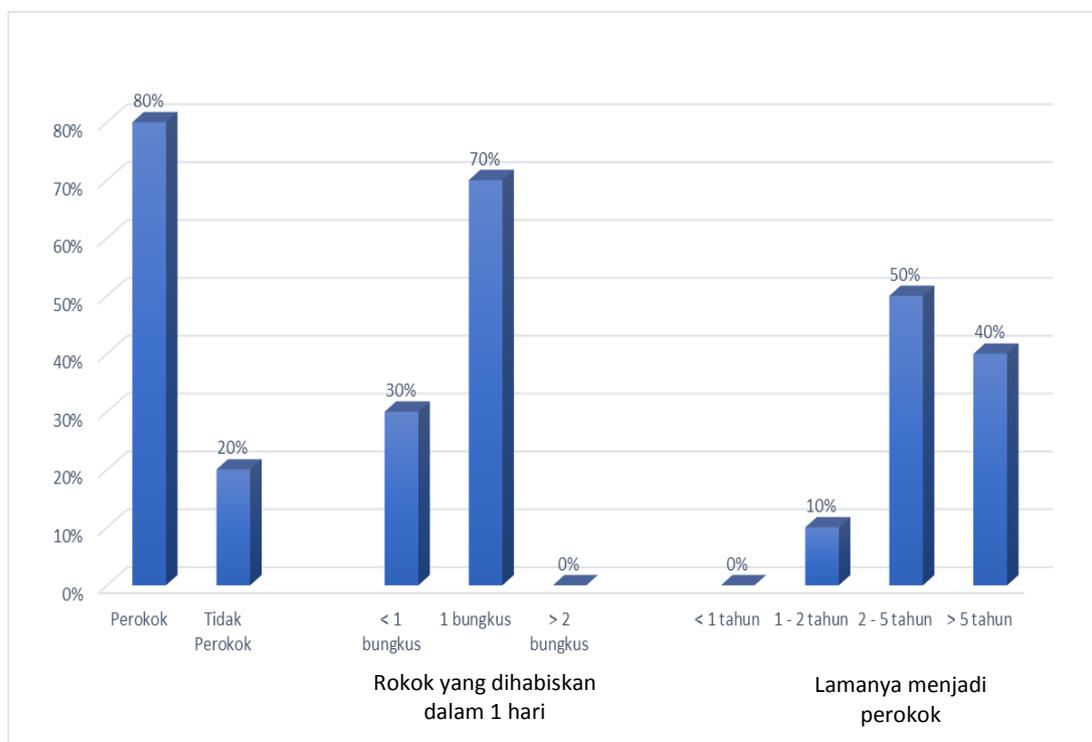
Merokok biasa disebut sebagai “*Tobacco Depedency*” atau ketergantungan tembakau dimana perilaku penggunaan tembakau akan dilakukan secara berulang dan menjadi sebuah kecanduan demi mendapatkan efek dari zat yang terkandung dalam rokok (Munthe, 2016). Hanya saja merokok memberikan dampak yang dapat mengganggu kesehatan untuk para pemakainya serta mengganggu lingkungan sekitarnya. Dampak kesehatan yang ditimbulkan antara lain penyakit katarak, pneumonia, kanker lambung, kanker ginjal, jantung, kanker paru-paru dan berbagai penyakit lainnya (Mirnawati, 2018). Selain itu menurut Liem (2010) zat nikotin yang terkandung dalam rokok, dapat memunculkan efek gangguan tidur yang berdampak pada emosi yang kurang stabil, konsentrasi dan daya ingat yang menurun dan hal ini menunjukkan bahwa merokok akan memunculkan gangguan otak yang berpengaruh terhadap psikologis seseorang.

Perilaku merokok dipengaruhi oleh beberapa faktor dimana salah satunya terbentuk karena ada stimulus dari dalam individu yang menyebabkan timbulnya keputusan untuk merokok (Cahyady, Mursyida, & Cut Marghifiratillah, 2018). Indonesia menempati peringkat pertama dengan jumlah perokok terbanyak di wilayah Asia Tenggara yaitu sebesar 65,19 juta orang atau 36,3%

(Lian & Dorotheo, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa pesan yang tertera dalam kemasan rokok “merokok membunuhmu” sudah tidak memberi efek bagi perokok dan perilaku merokok sudah menjadi fenomena di berbagai kalangan masyarakat baik orang tua, remaja, bahkan masyarakat luas dengan berbagai profesi salah satunya musisi.

Profesi musisi merupakan sebuah profesi yang berhubungan langsung dengan publik bahkan bisa membawa pengaruh pada publik, sehingga diharapkan para musisi untuk terhindar dari perilaku merokok. Namun kenyataannya perilaku merokok masih banyak dilakukan oleh para musisi yang tergabung dalam Paguyuban Band dan Musisi solo. Hasil survey awal yang dilakukan peneliti kepada 25 musisi mendapatkan hasil sebagai berikut :

Gambar 1. 1
Fenomena Perilaku Merokok Musisi



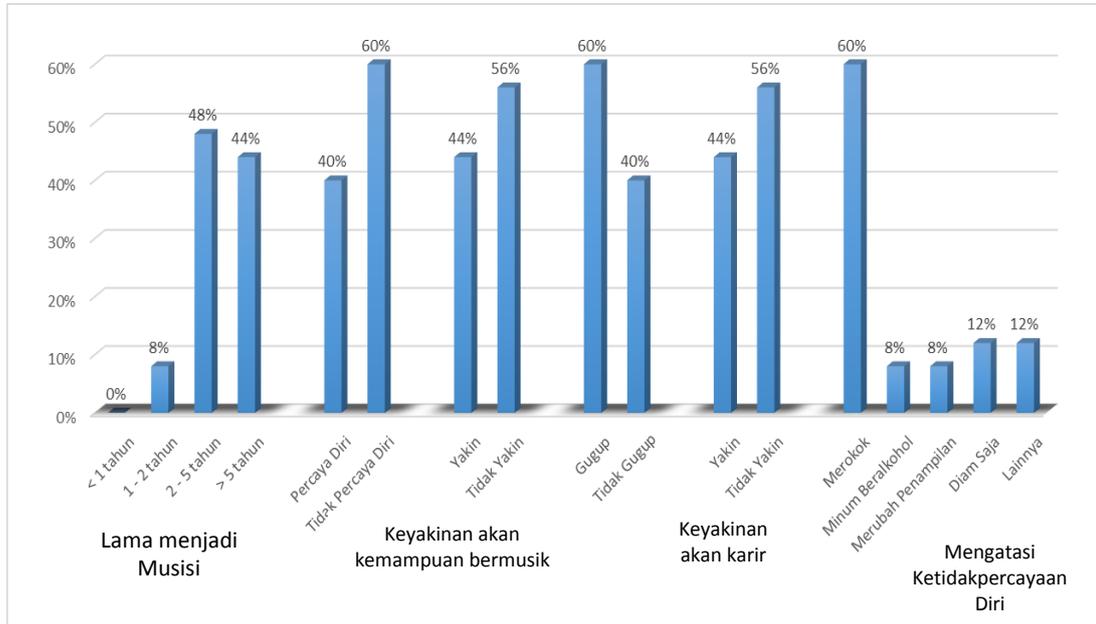
Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa 80% musisi berperilaku merokok. 70% musisi dapat menghabiskan 1 bungkus rokok atau setara dengan minimal 12 batang rokok dalam satu hari, 30% menghabiskan kurang dari 1 bungkus rokok dalam satu hari. 50% musisi sudah merokok selama 2 – 5 tahun, 40% sudah merokok selama lebih dari 5 tahun, dan 10% sudah merokok selama 1 – 2 tahun. Alasan para musisi merokok diantaranya penasaran ingin coba - coba, faktor lingkungan, bahkan dari faktor internal yaitu adanya rasa tertarik dan ingin merasakan tenang. Para musisi beranggapan bahwa setelah merokok akan muncul perasaan tenang, *rileks*, nyaman, semakin menikmati suasana, terlihat keren dan lebih macho. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku merokok yang timbul dikalangan musisi dipengaruhi stimulus dari dalam diri yaitu keinginan musisi untuk menumbuhkan rasa kepercayaan diri.

Kepercayaan diri membantu seseorang memiliki pengenalan diri yang dapat menjadi modal dasar untuk melakukan pengembangan aktualisasi diri (Salim, 2018). Kepercayaan diri merupakan hal yang penting untuk dimiliki individu terkhusus pada profesi musisi dikarenakan dapat membantu pengembangan karir dan aktualisasi diri pada musisi. Kepercayaan diri bukanlah sifat turunan atau bawaan seseorang tetapi diperoleh melalui proses pengalaman hidup dan pengembangan (Hanafi, 2019). Kepercayaan diri seseorang mampu mengalami pengembangan yang baik, namun juga dapat mengalami penurunan yang membuat individu merasa tidak mampu dan tidak mau melakukan sesuatu (Deni & Ifdil, 2016). Kepercayaan diri yang berkembang dengan baik akan mampu membantu

seseorang untuk mengenali kemampuannya yang akhirnya akan berdampak pada pengembangan potensi diri. Sementara itu jika kepercayaan diri mengalami penurunan, atau dapat dikatakan seseorang kurang percaya diri maka akan menghambat pengembangan potensi dan akan menjadi orang yang pesimis dimana individu tersebut akan merasa takut, ragu, bimbang dan bahkan sering membandingkan dirinya dengan orang lain (Salim, 2018).

Kepercayaan diri masih menjadi masalah dikalangan Paguyuban Musisi dan Band Solo. Hal ini didukung oleh hasil survey awal yang dilakukan kepada 25 anggota Paguyuban Musisi dan Band Solo, sebagai berikut :

Gambar 1. 2
Fenomena Kepercayaan Diri Musisi



Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa 60% musisi tidak percaya diri ketika bermain musik, 40% merasa memiliki kepercayaan diri dalam

bermusik. 56% musisi tidak yakin dapat memperoleh karir musik yang baik, 44% yakin memiliki karir musik yang baik. Musisi yang yakin bahwa dirinya memiliki kemampuan bermusik yang bagus hanya 44% sehingga 56% musisi lainnya merasa tidak yakin memiliki kemampuan bermusik yang bagus. Para musisi masih sering merasakan gugup ketika diharuskan untuk melakukan *perform*. Sebanyak 60% musisi mengakui bahwa dirinya masih merasa gugup ketika akan *perform*. Para musisi dalam menjalankan dunia bermusiknya tidak seutuhnya merasa yakin dengan kemampuan dan karir bermusiknya tetapi musisi tetap memilih profesi ini dilatarbelakangi oleh berbagai alasan yang tidak masuk kedalam penelitian ini.

60% Musisi menganggap bahwa merokok dapat mengatasi ketidakpercayaan diri, 8% akan minum minuman beralkohol ketika merasa tidak percaya diri, 8% merubah penampilan untuk mendapatkan kepercayaan diri, 12% berdiam diri atau tidak melakukan apa – apa ketika merasa tidak percaya diri, 12% beranggapan bahwa ada hal lain yang mampu membantu dalam mengatasi ketidakpercayaan diri.

Fenomena yang terjadi juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan Pratiwi (2013) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan negative antara kepercayaan diri dengan perilaku merokok. Rendahnya kepercayaan diri seseorang membuat perilaku merokok yang semakin tinggi. Cahyady, Mursyida, & Cut Marghfiratillah (2018) juga mengatakan bahwa semakin rendah tingkat kepercayaan diri maka akan semakin tinggi perilaku merokok yang dilakukan.

Berdasarkan hasil uraian diatas, peneliti menemukan masih adanya kesenjangan antara kenyataan dan harapan dimana musisi sebagai *public figure* memiliki perilaku merokok yang tinggi yang di sebabkan karena adanya keinginan untuk menumbuhkan rasa kepercayaan diri, sedangkan para musisi diharapkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan terhindar dari perilaku merokok. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti peran kepercayaan diri terhadap perilaku merokok para musisi.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini merumuskan masalah “Adakah peran kepercayaan diri terhadap perilaku merokok?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran kepercayaan diri terhadap perilaku merokok.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian mampu menambah referensi dan literatur dibidang psikologi serta memperluas pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Para Musisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah wawasan dan edukasi mengenai kepercayaan diri dan perilaku merokok.

b. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wawasan dan bahan edukasi mengenai besar kecil nya peran kepercayaan diri terhadap perilaku merokok.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi penelitian selanjutnya sebagai referensi dan acuan untuk dapat mengembangkan penelitian dengan variabel dan obyek penelitian lain yang terkait dengan kepercayaan diri dan perilaku merokok.